

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu fenomena, dalam hal ini adalah pesan moral yang terdapat dalam video klip. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan menafsirkan makna simbol-simbol yang muncul dalam objek kajian secara mendalam.

Jenis penelitian kepustakaan dalam konteks ini merujuk pada aktivitas pengumpulan, penelaahan, dan analisis data yang bersumber dari berbagai literatur, baik cetak maupun digital, yang relevan dengan objek penelitian. Sumber-sumber ini mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademik lainnya yang digunakan untuk mendukung pemahaman dan interpretasi terhadap tanda-tanda visual dalam video klip. Video klip "Bila Memang Kamu" dianalisis melalui pendekatan ini dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce sebagai landasan dalam proses analisis.

Pendekatan ini dianggap relevan karena sifat data yang dianalisis bersifat kualitatif dan berasal dari simbol-simbol visual yang terdapat dalam video klip, yang kemudian diinterpretasikan untuk mengungkap pesan moral yang terkandung di dalamnya. Setelah proses interpretasi tanda dilakukan

menggunakan teori Peirce, pesan moral yang ditemukan kemudian diklasifikasikan menggunakan teori Burhan Nurgiyantoro, yang membagi pesan moral ke dalam tiga kategori hubungan: dengan diri sendiri, dengan sesama, dan dengan Tuhan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif kepustakaan ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena mendukung kajian yang bersifat konseptual, interpretatif, dan reflektif.<sup>42</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah video klip berjudul "Bila Memang Kamu" yang dinyanyikan oleh Bertrand Peto dan dipublikasikan melalui kanal YouTube MOP Channel. Video klip ini dipilih karena menyajikan beragam simbol visual yang menyiratkan pesan moral yang relevan dengan dengan realitas sosial generasi muda saat ini. Bertrand Peto sebagai figur publik remaja juga memiliki daya tarik tersendiri dalam menyampaikan nilai-nilai melalui media populer.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian adalah tanda-tanda visual, baik berupa adegan, ekspresi, warna, maupun simbol-simbol lain yang muncul dalam video klip. Objek-objek ini dianalisis menggunakan teori semiotika Charles

---

<sup>42</sup> Lutfiah Nurul Hidayati, "Studi Literatur Sebagai Metode Penelitian dalam Penulisan Karya Ilmiah," *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika* 8, no. 1 (2021): 54–60.

Sanders Peirce untuk menemukan relasi antara tanda (representamen), objek, dan interpretannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat tampilan luar dari video klip, tetapi menelusuri makna yang tersirat di balik simbol-simbol tersebut untuk mengungkap pesan moral yang dikandungnya.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pendukung, seperti buku-buku teori komunikasi, semiotika, artikel ilmiah, jurnal akademik, serta sumber digital lainnya. Literatur ini digunakan sebagai dasar untuk menguatkan analisis terhadap data primer, khususnya dalam memahami makna tanda dan pesan moral yang dikaji dalam penelitian.

#### **2. Data Primer**

Data primer diperoleh dari tayangan video klip "Bila Memang Kamu" oleh Bertrand Peto, yang menjadi bahan utama kajian. Video ini diamati secara berulang untuk mengidentifikasi tanda-tanda visual yang relevan dengan teori semiotika.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat berbagai elemen visual yang terdapat dalam video klip. Peneliti mengamati secara langsung video klip yang menjadi objek penelitian. Setiap adegan, ekspresi wajah, warna, pakaian, latar tempat, dan simbol lainnya diamati secara cermat dan dicatat untuk dianalisis maknanya.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai literatur yang relevan dengan objek dan teori penelitian. Peneliti menggunakan buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan sumber digital terpercaya untuk memperkuat kerangka teoritis serta mendukung proses interpretasi terhadap data yang dianalisis. Literatur ini berperan penting sebagai landasan dalam menafsirkan tanda-tanda yang ditemukan berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan tanda-tanda visual yang muncul dalam video klip "Bila Memang Kamu" untuk kemudian ditarik makna moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam pendekatan semiotika Peirce, terdapat tiga unsur utama dalam proses pemaknaan tanda, yaitu representamen, objek, dan interpretan. Selain itu, Peirce juga mengklasifikasikan tanda menjadi tiga jenis berdasarkan relasinya dengan objek, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Penelitian ini menggunakan ketiga unsur tersebut sebagai langkah sistematis dalam menganalisis data.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan, dengan mempertimbangkan klasifikasi ikon, indeks, dan simbol, adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi representamen, yaitu bentuk fisik dari tanda-tanda yang muncul dalam video klip, seperti simbol, warna, gestur, pakaian, ekspresi wajah, atau elemen visual lainnya.
2. Menentukan objek dari representamen tersebut, yaitu hal atau ide yang dirujuk oleh tanda itu, misalnya emosi, nilai, peristiwa, atau kondisi sosial tertentu.
3. Menafsirkan interpretan, yaitu makna yang muncul sebagai hasil dari interaksi antara representamen dan objek berdasarkan latar belakang budaya, sosial, dan psikologis.

Proses analisis ini dilakukan secara menyeluruh dan mendalam terhadap setiap adegan yang relevan dalam video klip. Jenis tanda yang ditemukan baik ikon, indeks, maupun simbol akan diklasifikasikan dan dijabarkan secara rinci dalam pembahasan hasil penelitian di bab selanjutnya. Setelah proses interpretasi tanda dilakukan menggunakan teori Peirce, pesan moral yang ditemukan kemudian

diklasifikasikan menggunakan teori Burhan Nurgiyantoro yang membagi pesan moral ke dalam tiga kategori hubungan: dengan diri sendiri, dengan sesama, dan dengan Tuhan.